

PERAN REHABILITASI MEDIK DALAM KESEHATAN MATRA

**Mayor Ckm dr. Maulidi Abdillah, SpKFR, MMRS, AIFO-K
Kasub Instal Pelayanan Terapi
Instalasi Rehabilitasi Medik
RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto
(Alumni FK UPN VJ tahun 1994/Angkatan II)**

Pendahuluan

Matra adalah berpindahnya/perubahan dari satu tempat ke tempat lain yang tidak sama tempatnya dan berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan manusia dalam lingkungan tersebut.¹

Kesehatan Matra adalah upaya kesehatan dalam bentuk khusus yang diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan fisik dan mental guna menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang serba berubah secara bermakna, baik di lingkungan darat, laut, maupun udara.²

Ruang lingkup kesehatan matra meliputi upaya kesehatan berguna untuk meningkatkan kemampuan fisik dan mental terhadap lingkungan yang berubah baik di lingkungan darat, laut dan udara. Ruang lingkup kesehatan matra adalah kesehatan lapangan, kesehatan kelautan dan bawah air, kesehatan kedirgantaraan.³

Rehabilitasi Medik sebagai unit pelayanan kesehatan bertujuan mengatasi keadaan/kondisi sakit melalui panduan intervensi medis, keterampilan fisik, keteknisian medis, dan tenaga lain yang terkait. Mencegah komplikasi akibat tirah baring dan atau dampak penyakit yang mungkin membawa kecacatan sehingga bidang keilmuan Rehabilitasi Medik sangat erat berhubungan dengan Kesehatan Matra.⁴

Gangguan/kondisi Kesehatan Matra berkaitan dengan Rehabilitasi Medik

A. Kesehatan Lapangan

- Korban bencana: gangguan nyeri pinggang, nyeri lutut, nyeri bahu dan leher
- Korban operasi dan latihan militer di darat: luka tembak, patah tulang

B. Kesehatan Kelautan dan Bawah Air

- Perubahan fisiologis organ pada peselam: gangguan fungsi paru dan otak akibat terjadi hipoventilasi dan respons terhadap peningkatan CO₂
- Kelelahan dan kramps pada tungkai (spasme otot) akibat perjalanan panjang diatas kapal dapat menyebabkan efisiensi kerja menurun secara progresif dan penurunan daya tahan tubuh.

C. Kesehatan Kedirgantaraan

- Akibat gaya akselerasi yaitu perubahan dari kecepatan besar dan arah yang besar menyebabkan:
- Pandangan kabur menyempit (Grayout) dan pandangan gelap (black out) berpotensi menyebabkan gangguan keseimbangan saat didaratan.
- Gangguan pernapasan, nyeri, pecahnya pembuluh darah otak dapat berakibat stroke
- Penyakit dekompresi yaitu gejala yang timbul sebagai akibat dari penguapan gas atau pengembangan gas dalam rongga tubuh, pada waktu tekanan udara luar menurun.

Penatalaksanaan Rehabilitasi Medik pada Kesehatan Matra

1. Rehabilitasi Jantung – Paru

Upaya Rehabilitasi Medik jantung dalam mendukung pemulihan dan perbaikan kondisi jantung dan pembuluh darah yang diakibatkan seperti penyakit kardiovaskular, serangan jantung atau gagal jantung, serta pasien yang menjalani tindakan medis pada jantung, misalnya angioplasti atau operasi jantung.

2. Rehabilitasi Stroke

Upaya Rehabilitasi Medik terkait pemulihan syaraf untuk mengembalikan kemampuan serta kekuatan gerak tubuh akibat gangguan sumbatan atau pecahnya pembuluh darah akibat stroke sehingga tercapai kemandirian beraktivitas dalam kehidupan sehari – hari maupun kembali bekerja meliputi terapi fisik, okupasi terapi, terapi wicara, maupun penggunaan alat bantu.

3. Rehabilitasi Muskulo Skeletal (Otot dan Tulang) dan Nyeri Pinggang

Upaya Rehabilitasi Medik yang berkaitan dengan gangguan pada tulang belakang baik akibat proses penuaan (degeneratif) maupun akibat cedera misalnya *Hernia nucleus pulposus* (HNP), Fraktur Kompresi atau akibat penyakit TBC tulang sehingga dapat mempertahankan fungsionalitas mobilisasi dan meringankan nyeri punggung serta memperbaiki posisi saraf dan tulang belakang dengan metode terapi panas, terapi listrik, latihan fisik atau olahraga, hingga penggunaan korset khusus untuk tulang belakang.

4. Rehabilitasi pada Sistem Pernafasan

Upaya Rehabilitasi Medik akibat gangguan system pernafasan dalam rangka mencegah dan memperbaiki kapasitas fungsional system pernafasan agar dapat kembali bernapas dan beraktivitas dengan lebih lancar, serta mencegah kekambuhan dan meringankan gejala yang dialami dapat berupa berupa latihan fisik atau olahraga, seperti sepeda statis, senam, dan latihan untuk memperkuat otot pernapasan.

5. Rehabilitasi pada Amputasi

Upaya Rehabilitasi Medik pada kondisi akibat amputasi dengan memberikan edukasi serta latihan keseimbangan dan memberikan bantuan Prostesis (alat ganti organ tubuh) sehingga tubuh bisa bergerak atau beraktivitas seperti dulu.

Kapan sebaiknya ke Instalasi Rehabilitasi Medik?

- Bila merasakan dan mengalami adanya gangguan fungsi akibat penyakit ataupun cedera baik kondisi baru terjadi (akut) maupun kondisi lama (kronis) atau kelumpuhan atau hilangnya fungsi normal pada bagian tubuh tertentu
- Menderita cacat fisik yang menyebabkan ruang gerak untuk melakukan aktivitas normal menjadi terbatas atau terhambat
- Telah menjalani operasi besar yang memerlukan latihan atau penyesuaian untuk melakukan aktivitas tertentu.

Daftar Pustaka

1. Mboi, Nafsiah, 2013, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2013 Tentang Kesehatan Matra, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
2. <https://www.regulasip.id/electronic-book/4926> tentang Kesehatan Matra
3. https://www.rocketpena.com/2019/05/survelens-epidemiologi-kesehatan-matra.html#google_vignette
4. Peraturan Menkes RI Nomor 61 Tahun 2013 Tentang Kesehatan Matra